

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah kesadaran halal dengan subjek penelitiannya adalah faktor-faktor kesadaran konsumen terhadap produk halal pada restoran Korea.

Permasalahan yang akan di angkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah faktor-faktor kesadaran konsumen terhadap produk halal pada restoran Korea kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode pendekatan kuantitatif merupakan teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Suatu sampel atau populasi tertentu dapat diteliti menggunakan filsafat positivisme ini. Teknik yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara acak/random. Untuk pengumpulan data-data digunakan suatu instrumen penelitian. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Filsafat positivisme ini memandang suatu realita/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur serta memiliki hubungan gejala yang bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada suatu populasi/sampel tertentu yang representatif. Dalam proses penelitian ini bersifat deduktif, dalam menjawab setiap rumusan masalah akan digunakan suatu konsep/teori dari ahli sehingga dapat dirumuskan menjadi suatu hipotesis.

Hipotesis yang telah ditentukan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data-data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif/statistik deskriptif sehingga akan didapatkan suatu hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya akan mengambil sampel secara acak/random, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian generalisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan mementingkan adanya variabel sebagai suatu objek penelitian, variabel-variabel tersebut kemudian akan didefinisikan dalam bentuk operasional variabel. Syarat mutlak dari penelitian ini adalah adanya reliabilitas dan validitas yang harus dipenuhi. Hal ini dikarenakan kedua elmen tersebut mampu menentukan kualitas hasil penelitian serta kemampuan replikasi dan generalisasi penggunaan model penelitian yang sejenis.

Tahap akhir dari penelitian kuantitatif ini memerlukan adanya hipotesa serta pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan selanjutnya, seperti penentuan teknik analisa serta formula statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan pada makna secara kebahasaan dan kulturalnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan kesadaran konsumen terhadap produk halal di restoran Korea kota Bandung yang menjadi objek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi/survey

Untuk teknik observasi ini, peneliti melakukan survei langsung ke lapangan yaitu ke beberapa restoran Korea yang ada di kota Bandung wilayah Cibeunying. Hal itu dilakukan guna mendapatkan data yang akurat untuk kebutuhan penelitian. Peneliti juga dapat melihat secara langsung serta mengamati keadaan terhadap objek yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara guna mendapatkan informasi-informasi penting terkait konsumen di restoran Korea kota Bandung wilayah Cibeunying. Wawancara yang dilakukan secara tatap muka dan terstruktur dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Kuisisioner

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuisisioner yang dibagikan kepada responden secara langsung yaitu konsumen yang pernah mengunjungi restoran Korea di kota Bandung wilayah Cibeunying guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kuisisioner tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis terkait dengan kesadaran halal konsumen terhadap produk halal pada restoran Korea kota Bandung wilayah Cibeunying.

d. Studi Literatur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi literatur yaitu dengan cara mengumpulkan data-data atau sumber-sumber penelitian sebelumnya guna membantu penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Bandung yang berperan sebagai konsumen di restoran Korea Kota Bandung khususnya di wilayah Cibeunying. Karena populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah populasi yang besar, maka peneliti hanya menentukan populasi sebanyak 10-15% saja. Hal itu disesuaikan dengan kemampuan yang peneliti miliki. Selain itu, populasi yang di tentukan dalam penelitian ini pun belum di ketahui.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini populasi yang digunakan belum diketahui jumlah populasinya. Adapun *Non-Probability Sampling* ini meliputi *purposive sampling*, *snowball sampling*, *accidental sampling*, *quota sampling*, teknik sampling jenuh.

Peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling / Convenience Sampling*. *Accidental Sampling / Convenience Sampling* merupakan suatu metode penentuan sampel tanpa sengaja (*Accidental*) atau berdasarkan faktor spontanitas, peneliti akan mengambil sampel yang secara kebetulan bertemu pada saat itu juga. Artinya siapapun yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti maka orang tersebut dapat di jadikan sebagai sampel (responden). Karena teknik pengumpulan sampel ini sangat cocok untuk penelitian yang bersifat umum.

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Djarwanto untuk menentukansampel dengan jumlah populasi (n) yang belum diketahui. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = 0.25 \left(\frac{Z}{E} \right)^2$$

(Djarwanto dkk, 2000:159)

Keterangan :

n : Jumlah sampel

Z : Score pada tingkat signifikan tertentu (derajat keyakinan yang ditentukan 90%. Maka $Z = 1.645$)

E : *Margin of error*, tingkat kesalahan maximum adalah 10%

Dalam penelitian ini tingkat keyakinan yang ditaksir adalah 90% dan kesalahan menaksirnya adalah 10%. Maka dengan perhitungan menggunakan rumus Djarwanto akan mendapatkan hasil sampel yang diperlukan dalam penelitian. Adapun perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = 0.25 \left(\frac{Z}{E} \right)^2$$

$$n = 0.25 \left(\frac{1.645}{0.1} \right)^2$$

$$n = 0.25 (16.45)^2$$

$$n = 0.25 (270.6025) = 67.65 \approx 68$$

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel minimum yang didapatkan yaitu 68 responden. Menurut Gay dan Diehl (1992) mengemukakan bahwa apabila penelitian yang dilakukan bersifat korelasional, maka jumlah sampel minimumnya ada 30 per variabel. karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 variabel X yaitu keyakinan agama, sertifikasi halal, informasi, alasan kesehatan dan makanan etnik, maka jumlah minimum yang didapatkannya adalah 150 responden. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sampel sebanyak 196 responden. Karena semakin besar jumlah sampel yang diambil maka hasil yang akan didapatkannya pun akan semakin representatif dan dapat digeneralisir.

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu masyarakat kota Bandung selaku konsumen dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Responden merupakan konsumen di restoran Korea kota Bandung wilayah Cibeunying.
- b. Responden sudah berusia minimal 17 tahun.

3.5 Operasional Variabel

Agar dapat mengukur variabel penelitian secara tepat diperlukan indikator-indikator yang valid dan reliabel dalam mengukur variabel penelitian. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini penulis menggunakan model skala pengukuran semantik.

Skala pengukuran semantik merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam sebuah penelitian yang dimana skala ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pandangan seseorang terhadap suatu objek atau konsep apakah sama atau berbeda (Nazir, 2009:344).

Adapun operasional variabel yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan dalam bentuk tabel 3.1 dibawah ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Analisis Teori	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala	No
Kesadaran Halal(Y)	Kesadaran merupakan suatu pengetahuan atau pemahaman tentang subjek atau situasi tertentu. Kesadaran dalam konteks Islam secara harfiah berarti memiliki minat	Adapun indikator kesadaran halal yang digunakan dalam penelitian sebelumnya meliputi : Kepedulian tinggi akan produk halal	Data diperoleh dari konsumen dengan menggunakan skala semantik meliputi : 1. Kepedulian tinggi akan produk halal	interval	1

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	khusus atau pengalaman guna mendapatkan informasi yang baik tentang apa yang sedang terjadi saat ini pada makanan, minuman serta produk halal lainnya (Randolph, 2003:30-43).	2. Memiliki pengetahuan akan produk halal	2. Memiliki pengetahuan akan produk halal		2
		3. Memperhatikan pentingnya mengkonsumsi produk halal	3. Memperhatikan pentingnya mengkonsumsi produk halal		3
		4. Melakukan tindakan/aksi terkait kesalahan pada produk halal (Abdul Raufu Ambali & Ahmad Naqiyuddin Bakar, 2014).	4. Melakukan tindakan/aksi terkait kesalahan pada produk halal		4
Keyakinan Agama(X1)	Keputusan pembelian suatu agama akan berbeda-beda karena di pengaruhi oleh identitas agamanya, orientasi, pengetahuan serta keyakinan mereka akan sesuatu (Schiffman & Kanuk, 1997).	Adapun indikator keyakinan agama yang digunakan dalam penelitian sebelumnya meliputi : 1. Keharusan mengkonsumsi produk halal	Data diperoleh dari konsumen dengan menggunakan skala semantik meliputi : 1. Keharusan mengkonsumsi produk halal	i n t e r v a l	5
		2. Adanya penolakan untuk mengkonsumsi produk tidak halal	2. Adanya penolakan untuk mengkonsumsi produk tidak halal		6

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		3. Adanya keyakinan bahwa mengkonsumsi produk haram itu dosa	3. Adanya keyakinan bahwa mengkonsumsi produk haram itu dosa		7
		4. Taat terhadap aturan-aturan Islam (Abdul Raufu Ambali & Ahmad Naqiyuddin Bakar, 2014).	4. Taat terhadap aturan-aturan Islam		8
Peran Sertifikasi Halal (X2)	Sertifikasi halal merupakan peraturan yang berfungsi mengatur masalah pelabelan halal. Peraturan ini dibuat oleh Menteri Kesehatan dan Menteri Agama RI Nomor.427/Men.Kes/SKB/VIII/1985 (No. 68 Tahun 1985) tentang Pencantuman Tulisan Halal	Adapun indikator peran sertifikasi halal yang digunakan dalam penelitian sebelumnya meliputi : 1. Sertifikasi halal memberikan informasi penting terkait produk halal	Data diperoleh dari konsumen dengan menggunakan skala semantik meliputi : 1. Sertifikasi halal memberikan informasi penting terkait produk halal	i n t e r v a l	9

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<p>Pada Label Makanan. Dalam peraturan tersebut jelas bahwa label halal yang digunakan dalam suatu produk tersebut telah resmi dan dianggap secara hukum karena produsen tersebut telah sah memenuhi prosedur sertifikasi halal dari LPPOM MUI</p> <p>(Paulus J. Rusli, 2005:59).</p>	<p>2. Sertifikasi halal mampu menjadi daya tarik konsumen untuk mengkonsumsi produk halal</p>	<p>2. Sertifikasi halal mampu menjadi daya tarik konsumen untuk mengkonsumsi produk halal</p>		10
		<p>3. Hanya mengkonsumsi produk yang memiliki logo/label halal</p>	<p>3. Hanya mengkonsumsi produk yang memiliki logo/label halal</p>		11
		<p>4. Pengetahuan terkait label halal yang seharusnya ada pada produk halal</p> <p>(Abdul Raufu Ambali & Ahmad Naqiyuddin Bakar, 2014).</p>	<p>4. Pengetahuan terkait label halal yang seharusnya ada pada produk halal</p>		12
Informasi (X3)	<p>Kondisi makanan yang bersih merupakan tujuan utama dari produk halal, pengetahuan ini didapatkan dari adanya pendidikan. Pendidikan</p>	<p>Adapun indikator pemberitahuan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya meliputi :</p> <p>1. Iklan terkait produk halal</p>	<p>Data diperoleh dari konsumen dengan menggunakan skala semantik meliputi :</p> <p>1. Iklan terkait produk halal</p>	<p>i n t e r v a l</p>	13

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	yang baik akan pengetahuan produk yang aman dan sehat mampu membuat konsumen memperhatikan dalam membuat pilihan tepat pada saat membeli dan mengkonsumsi makanan atau minuman setiap harinya (Patnoad, 2005:21-26).	2. Media massa - Tv - Radio -Koran/Majalah - Peran keluarga - peran teman	2. Media massa - Tv - Radio - Koran /Majalah - Peran keluarga - Peran teman	14	
		3. Peran Keluarga	3. Peran Keluarga		15
		4. Peran Teman (Abdul Raufu Ambali & Ahmad Naqiyuddin Bakar, 2014).	4. Peran Teman		16
Alasan Kesehatan (X4)	Tidak hanya motif agama yang mampu membentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi makanan atau produk halal, tetapi permasalahan kesehatan terkait dengan identitas agama dan tingkat akulturasi pun	Adapun indikator alasan kesehatan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya meliputi : 1. Mencegah dari berbagai penyakit	Data diperoleh dari konsumen dengan menggunakan skala semantik meliputi : 1. Mencegah dari berbagai penyakit	17	
		2. proses diet yang lebih baik	2. proses diet yang lebih baik		18

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	menjadi pembatas dalam mengkonsumsi produk setiap harinya (Bonne et al, 2007).	3. Produk halal (menyehatkan, bersih, aman, memiliki kualitas yang baik) (Abdul Raufu Ambali & Ahmad Naqiyuddin Bakar, 2014).	3. Produk halal (menyehatkan, bersih, aman, memiliki kualitas yang baik)		19
Makanan Etnik (X5)	Makanan etnik merupakan suatu makanan atau nutrisi yang berasal dari budaya yang kemudian mengalami proses pewarisan dari setiap generasi dengan menggunakan bantuan informasi serta ilmu pengetahuan (Ting, Sharon dan Alexandra, 2017:22).	Adapun indikator makanan etnik yang digunakan dalam penelitian sebelumnya meliputi :	Data diperoleh dari konsumen dengan menggunakan skala semantik meliputi :	i n t e r v a l	20
		1. Menyehatkan	1. Suasana hati		21
		2. Suasana hati (mood)	2. Suasana hati (mood)		22
		3. Kenyamanan	3. Daya tarik inderawi		23
		4. Daya tarik inderawi	5. Natural Content		24
		5. Natural Content	5. Harga		25
		6. Harga	6. Familiar		
7. Weight Control					

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		8. Familiar (Abdul Raufu Ambali & Ahmad Naqiyuddin Bakar, 2014).			
--	--	---	--	--	--

Sumber : Data diolah oleh penulis, Desember 2017.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Dimana data kuantitatif ini berupa angka-angka yang kemudian akan diolah dalam bentuk analisis data dan tabel.

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan serta untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder dan primer. Adapun penjelasan terkait data sekunder dan primer adalah sebagai berikut :

1. Sumber data sekunder merupakan suatu proses yang dilakukan dalam sebuah penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan, data tersebut didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti. Data-data tersebut bisa didapatkan dalam bentuk literatur, artikel, jurnal, situs internet serta sumber-sumber lain seperti dokumen instansi pemerintah yang berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti (Sugiyono, 2009:137).Adapun contoh dokumen dari instansi pemerintah tersebut seperti jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke Indonesia, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke Jawa Barat, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke kota Bandung, jumlah penduduk kota bandung berdasarkan agama yang dianut dan lain sebagainya.
2. Sumber data primer merupakan suatu proses yang dilakukan dalam sebuah penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan, data tersebut didapatkan secara langsung oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan guna membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh peneliti (Sugiyono, 2009:137). Adapun sumber data tersebut didapatkan sendiri oleh peneliti dengan cara observasi/survei langsung ke tempat

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian, melakukan wawancara secara mendalam dengan pihak produsen, serta memberikan kuisioner kepada para responden. Hal tersebut dilakukan untuk melengkapi informasi maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya untuk instrumen yang tidak valid atau tidak sah maka validitasnya rendah (Arikunto, 2010:211). Adapun cara yang dilakukan untuk mengetahui kesejajaran adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Untuk rumus *product moment* tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan & Akdon, 2010:110)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Banyaknya data

Dalam penelitian ini SPSS 16.0 for windows digunakan oleh penulis sebagai alat untuk mengetahui validitas data yang didapatkan dari data yang telah diperoleh oleh peneliti. Terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji coba kepada 30 orang responden yaitu konsumen yang pernah mengunjungi restoran Korea di kota Bandung khususnya di wilayah Cibeunying. Hal ini dilakukan guna mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

Kriteria uji :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan tidak valid.

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

rtabel yang digunakan untuk menguji validitas data penulis didapatkan dari rumus (df) $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 30 responden sebagai uji coba. Maka dari itu, (df) $30-2 = 28$. Dengan menggunakan α 0.05 maka rtabel yang didapatkan yaitu 0.3610.

a. Variabel Kesadaran Halal (Y)

Adapun hasil dari perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis untuk variabel kesadaran halal konsumen dengan membandingkan rhitung dengan rtabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Kesadaran Halal

No	Variabel	rhitung	rtabel	Hasil Uji
1	Q1	0.804	0.3610	VALID
2	Q2	0.804	0.3610	VALID
3	Q3	0.808	0.3610	VALID
4	Q4	0.839	0.3610	VALID

Sumber : Data diolah oleh penulis, April 2018.

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa angka yang didapatkan dari rhitung pada setiap pertanyaan memperoleh angka yang lebih besar di bandingkan dengan rtabel. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa semua pertanyaan yang diajukan pada variabel (Y) yaitu kesadaran halal sudah valid/dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Variabel Keyakinan Agama (X1)

Adapun hasil dari perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis untuk variabel keyakinan agama dengan membandingkan rhitung dengan rtabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Keyakinan Agama

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	rhitung	rtabel	Hasil Uji
1	Q5	0.785	0.3610	VALID
2	Q6	0.772	0.3610	VALID
3	Q7	0.728	0.3610	VALID
4	Q8	0.808	0.3610	VALID

Sumber : Data diolah oleh penulis, April 2018.

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa angka yang didapatkan dari rhitung pada setiap pertanyaan memperoleh angka yang lebih besar di bandingkan dengan rtabel. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa semua pertanyaan yang diajukan pada variabel (X1) yaitu keyakinan agama sudah valid/dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

c. Variabel Sertifikasi Halal (X2)

Adapun hasil dari perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis untuk variabel sertifikasi halal dengan membandingkan rhitung dengan rtabel adalah sebagai berikut :

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Sertifikasi Halal

No	Variabel	rhitung	rtabel	Hasil Uji
1	Q9	0.637	0.3610	VALID
2	Q10	0.541	0.3610	VALID
3	Q11	0.857	0.3610	VALID
4	Q12	0.781	0.3610	VALID

Sumber : Data diolah oleh penulis, April 2018.

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa angka yang didapatkan dari rhitung pada setiap pertanyaan memperoleh angka yang lebih besar di dibandingkan dengan rtabel. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa semua pertanyaan yang diajukan pada variabel (X2) yaitu sertifikasi halal sudah valid/dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

d. Variabel Informasi (X3)

Adapun hasil dari perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis untuk variabel informasi dengan membandingkan rhitung dengan rtabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Informasi

No	Variabel	rhitung	rtabel	Hasil Uji
1	Q13	0.743	0.3610	VALID
2	Q14	0.782	0.3610	VALID
3	Q15	0.690	0.3610	VALID
4	Q16	0.769	0.3610	VALID

Sumber : Data diolah oleh penulis, April 2018.

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa angka yang didapatkan dari rhitung pada setiap pertanyaan memperoleh angka yang lebih besar di dibandingkan dengan rtabel. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa semua pertanyaan yang diajukan pada variabel **Maudi Desyana, 2018**

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(X3) yaitu informasi sudah valid/dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

e. Variabel Alasan Kesehatan (X4)

Adapun hasil dari perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis untuk variabel alasan kesehatan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Alasan Kesehatan

No	Variabel	rhitung	rtabel	Hasil Uji
1	Q17	0.622	0.3610	VALID
2	Q18	0.836	0.3610	VALID
3	Q19	0.798	0.3610	VALID

Sumber : Data diolah oleh penulis, April 2018.

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa angka yang didapatkan dari rhitung pada setiap pertanyaan memperoleh angka yang lebih besar di bandingkan dengan rtabel. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa semua pertanyaan yang diajukan pada variabel (X4) yaitu alasan kesehatan sudah valid/dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

f. Variabel Makanan Etnik (X5)

Adapun hasil dari perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis untuk variabel makanan etnik dengan membandingkan rhitung dengan rtabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Makanan Etnik

No	Variabel	rhitung	rtabel	Hasil Uji
1	Q20	0.744	0.3610	VALID
2	Q21	0.691	0.3610	VALID
3	Q22	0.477	0.3610	VALID

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4	Q23	0.568	0.3610	VALID
5	Q24	0.500	0.3610	VALID
6	Q25	0.536	0.3610	VALID

Sumber : Data diolah oleh penulis, April 2018.

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa angka yang didapatkan dari rhitung pada setiap pertanyaan memperoleh angka yang lebih besar di bandingkan dengan rtabel. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa semua pertanyaan yang diajukan pada variabel (X5) yaitu makanan etnik sudah valid/dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mampu memperlihatkan sejauh mana alat/instrument yang digunakan mampu memberikan hasil dari pengukuran secara baik/konsisten apabila pengukuran tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dalam pengukuran reliabilitas akan digunakan suatu koefisien *alpha ronbach* yakni > 0.60(Sudjana, 2005:109). Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir.

σ_t^2 = varians total.¹⁹

(Sudjana, 2005:109)

Kaidah dalam uji reliabelitas ini adalah apabila rhitung > rtabel, maka dapat dikatakan reliabel. Namun, apabila rhitung < rtabel, maka dapat dikatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS 16.0 for windows untuk mengetahui reliabelitas data yang didapatkan oleh peneliti. Uji reliabelitas ini akan dilakukan dengan melakukan uji coba kepada 30 orang responden dimana responden ini merupakan konsumen dari restoran Korea yang ada di kota Bandung khususnya di wilayah Cibeunying.

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berikut ini merupakan kriteria penafsiran indeks r_{11} yang dapat menentukan reliabelitas suatu data adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010:319) :

1. Antara 0.800 sampai dengan 1.000 : tinggi
2. Antara 0.600 sampai dengan 0.800 : cukup tinggi
3. Antara 0.400 sampai dengan 0.600 : agak rendah
4. Antara 0.200 sampai dengan 0.400 : rendah
5. Antara 0.000 sampai dengan 0.200 : sangat rendah

Adapun hasil dari perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Ronbach</i>	<i>Alpha Ronbach yang diisyaratkan</i>	Hasil Uji
1	Kesadaran Halal	0.818	>0.60	RELIABLE
2	Keyakinan Agama	0.802	>0.60	RELIABLE
3	Sertifikasi Halal	0.783	>0.60	RELIABLE
4	Informasi	0.797	>0.60	RELIABLE
5	Alasan Kesehatan	0.796	>0.60	RELIABLE
6	Makanan Etnik	0.761	>0.60	RELIABLE

Sumber : Data diolah oleh penulis, April 2018.

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa angka yang didapatkan dari nilai reliabilitas setiap variabel lebih besar dari *Alpha Ronbach* yang telah diisyaratkan yaitu >0.60. Hasil yang didapatkan dari pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dari masing-masing variabel sudah reliabel, sehingga setiap pertanyaan yang diajukan pada kuisisioner

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang digunakan untuk mengukur setiap variabel sudah memberikan hasil yang konsisten.

3.8 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan guna mengetahui setiap variabel yang dipakai dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini sangat diperlukan dalam penelitian karena dalam melakukan pengujian variabel dapat diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila anggapan ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan (Imam Gozali, 2013:110).

Berikut ini merupakan dasar-dasar pengambilan uji normalitas data adalah sebagai berikut :

1. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal data atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitasnya.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini data yang dianggap sebagai variabel bebas (X) ialah faktor-faktor kesadaran halal yang meliputi keyakinan agama, peran sertifikasi halal, informasi, alasan kesehatan, makanan etnik, dengan variabel terikatnya (Y) yaitu kesadaran halal konsumen.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah teknik analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan suatu hubungan yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain.

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (nilai yang terikat)

X₁, X₂, X_n : Variabel Independen

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a : Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b : Koefisien regresi (nilai peningkatan/perumusan)

3.9.2 Uji t (Parsial)

Uji statistik t merupakan suatu pengujian guna mendapatkan suatu keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Uji statistik t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan melakukan perbandingan thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai ttabel dengan menggunakan derajat kesalahannya adalah 5% atau $\alpha = 0.05$.

Apabila hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas (X) memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel terikatnya (Y). Adapun uji kebebasan yang dapat digunakan dalam uji t ini adalah $df = n - k - 1$ dimana n adalah banyaknya observasi dan k adalah jumlah regressor. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung analisis regresi sederhana uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2012:228)

Keterangan :

- r : koefisien korelasi
 n : jumlah responden ($n - 2 = dk$, derajat kebebasan)

3.9.3 Uji f (Simultan)

Uji statistik F merupakan suatu pengaruh yang diakibatkan oleh variabel independent/variabel bebas terhadap variabel dependent/variabel terikat dalam sebuah model (Ghozali, 2013:98). Adapun pengujian yang digunakan dalam statistik f adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai F diketahui lebih besar dari 4, maka H_0 pada derajat kepercayaan 5% atau 0.05 dengan kata lain menerima hipotesis alternative, hal tersebut menyatakan bahwa semua variabel independent/variabel bebas secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent/variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Dalam menguji harga F sehingga dapat diketahui varian masing-masing data maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

(Sugiyono, 2013:257)

Keterangan :

- F_h : Nilai Uji F
 R^2 : Koefisien Korelasi berganda
 k : jumlah variabel dependen
 n : jumlah anggota sampel

3.9.4 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan suatu nilai yang digunakan dalam sebuah penelitian guna berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan atau keterkaitan hubungan antara variabel yang telah dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Adapun jenis hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat bernilai positif atau negatif, apabila tidak ada hubungan sama sekali antar variabel maka akan bernilai 0 (nol). Besarnya nilai koefisien korelasi (r) pada fungsi linier dapat diartikan sebagai kekuatan antar variabel.

Posisi korelasi linier ini berada diantara 2 variabel yaitu -1 dan 1 ($-1 < r < 1$). Apabila koefisien korelasi (r) tersebut memiliki nilai yang positif maka nilai tersebut bersifat searah. Namun apabila koefisien korelasi (r) bersifat negatif, maka nilai tersebut bersifat sebaliknya atau berlawanan arah. Adapun nilai signifikansi untuk koefisien korelasi ini sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)} \sqrt{(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Purwoto, 2007:12)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

- n = Jumlah responden
 X = Skor butir pada nomor butir ke-1
 Y = Skor total responden

Tabel 3.9
Penafsiran Koefisien Korelasi Menurut Guford

No	Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0 < 0.2	Memiliki hubungan yang kecil, tidak ada korelasi.
2	> 0.2 - < 0.4	Memiliki hubungan yang kecil, tidak erat.
3	> 0.4 - < 0.7	Memiliki hubungan sedang, moderat.
4	> 0.7 - < 0.9	Memiliki hubungan yang erat.
5	> 0.9 - < 1	Memiliki hubungan yang sangat erat.

Sumber: Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R, Mei 2018.

3.10 Koefisien Determinasi

3.10.1 Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial merupakan suatu nilai dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) yang ada pada model terhadap variasi naik atau turunnya variabel terikat (Y). Adapun rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi parsial ini adalah sebagai berikut :

$$k_d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2011:231)

Keterangan :

k_d = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

3.10.2 Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan merupakan suatu alat pengukuran data dalam sebuah penelitian. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk melihat seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh suatu model dalam menerapkan suatu variasi pada variabel terikat

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

(dependen). Adapaun nilai yang akan didapat dari koefisien determinasi ini adalah nilai diantara nol dan satu. Kemampuan yang dimiliki oleh nilai R^2 atau koefisien determinasi dalam menjelaskan keterkaitan antara variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen) yang amat terbatas. Namun, apabila nilai koefisien determinasi yang diberikan mendekati angka satu, maka variabel bebas (independent) dalam penelitian telah memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2013:97).

Maudi Desyana, 2018

KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN KOREA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Maudi Desyana, 2018

*KESADARAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK HALAL PADA RESTORAN
KOREA DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu